

BAB V

PENUTUP

Pada Bab V ini akan berisikan mengenai kesimpulan yang diperoleh penulis melalui penelitian yang digambarkan secara umum pada bab II dan II serta analisis data di bab IV. Bab V ini berisikan kesimpulan penulis dari penelitian yang telah dilakukan serta ditambahkan saran yang diharapkan berguna bagi penelitian ini dan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

5.1. Kesimpulan

Industri alas kaki Indonesia mengalami proses panjang dalam memproduksi alas kaki berkualitas tinggi. Perkembangan industri alas kaki Indonesia meningkat memasuki tahun 1970an. Secara nasional, pemerintah membentuk kebijakan industri nasional yang didalamnya berisikan upaya pengembangan industri prioritas salah satunya adalah industri alas kaki tahun 2005-2014 yang berisikan salah satu wilayah industri prioritas tersebut adalah sektor manufaktur alas kaki di Wilayah Jawa Timur. Upaya pengembangan yang dikhususkan pada industri prioritas melalui klaster, bertujuan untuk meningkatkan ekspor khususnya alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat melalui wilayah Jawa Timur, maka Disperindag Jawa Timur mengembangkan *road map* (peta panduan) sebagai peta panduan merealisasikan kebijakan pemerintah tersebut.

Industri klaster alas kaki Indonesia khususnya Jawa Timur dikembangkan melalui dua tahap. Tahap diagnosis pertama sudah dilakukan sejak tahun 2005

dan dijalankan pada tahun 2007-2009 sebagai bentuk revitalisasi industri. Pada tahun 2010-2014 upaya yang dilakukan lebih pada penguatan industri alas kaki. Penelitian ini dikhususkan pada tiga indikator efektivitas yaitu GDP, investasi dan volume ekspor. Pada indikator GDP, nilai ekspor dan PDRB Provinsi berpengaruh pada peningkatan GDP bagi GDP Nasional. Krisis finansial global tahun 2008 yang terjadi sendiri tidak menurunkan nilai ekspor alas kaki Jawa Timur ke Amerika Serikat, namun meski nilai ekspor meningkat, nilai PDRB dalam negeri khususnya Jawa Timur dan GDP Nasional cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut melemahkan pertumbuhan sektor alas kaki secara domestik meski secara internasional memberikan hasil yang baik.

Pada indikator volume ekspor, volume ekspor alas kaki Jawa Timur ke Amerika Serikat sendiri meningkat cenderung meningkat ditambah dengan besarnya penerimaan tenaga kerja pada industri alas kaki memperlihatkan peluang pengembangan industri alas kaki meningkatkan produktivitas untuk mencapai permintaan pasar domestik maupun luar negeri. Pada indikator investasi, industri alas kaki tidak cukup memberikan dampak yang efektif pada masuknya investasi yang berkembang di Indonesia. Peningkatan volume ekspor berbanding terbalik dengan investasi yang masuk ke dalam negeri. Hal ini memperlihatkan bahwa peluang ekspor alas kaki Indonesia sendiri masih belum berjalan secara optimal untuk menarik pasar asing masuk ke Indonesia. Salah satu faktor pendukung besarnya ketertarikan pasar internasional ke dalam negeri sendiri adalah upaya promosi. Upaya promosi alas kaki baik secara domestik dan internasional yang telah dilakukan tidak berjalan optimal dan cenderung *stagnan*,

ditambah lagi, perwakilan dagang yang ditempatkan di negara tujuan ekspor alas kaki tidak menunjukkan kontribusi yang besar. Namun, pangsa pasar alas kaki Indonesia di dunia sendiri cenderung mengalami peningkatan meski peningkatan tersebut hanya berjalan perlahan-lahan saja tetapi jika dikembangkan tentu pangsa pasar alas kaki Indonesia mampu mendominasi seperti pada tahun 2003 ketika Indonesia menjadi eksportir terbesar ketiga di dunia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, diantaranya data-data sekunder yang digunakan khususnya sektor alas kaki yang berkembang di Jawa Timur, secara media elektronik (internet, artikel, publikasi online pemerintah dan lain sebagainya) masih belum cukup banyak membahas akan industri alas kaki. Penulis berharap bahwa Pemerintah Indonesia lebih terbuka pada data-data tersebut dan lebih tersistematis sehingga runtutan tahun yang terjadi di masa lampau hingga saat ini mampu dilihat sebagai bahan data pembelajaran untuk mengembangkan lebih lagi akan industri alas kaki. Pengembangan industri alas kaki Indonesia khususnya Jawa Timur sendiri cenderung terlihat stagnan memperlihatkan bahwa industri yang dikembangkan ini tidak mampu dijalankan secara optimal oleh Pemerintah Indonesia. Jika mampu dikembangkan lagi, sektor alas kaki sendiri merupakan sektor industri padat karya yang mampu menyedot banyak tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amir, MS. *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*. Jakarta: PPM, 2000. Halaman 100.
- Breuning, Marijke. *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave Macmillan, 2007. Chapter 4.
- Georgopolous dan Tannenbaum. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1985. Halaman 150.
- Given, Lisa M. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. London: Sage Publications Ltd, 2008.
- Idris, Fahmi. *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Industri Nasional*. Jakarta, 2007.
- Irwan Pandi, *Evaluasi dan Strategi Pengembangan Klaster Industri Alas Kaki Jawa Timur*. Jawa Timur, tt.
- Karya Indonesia, *Peranan Industri Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Nomor 4*. Jakarta Selatan: Department Perindustrian, 2008. Hal 4.
- Kindleberger, Charles P. dan Lindert. *International Economics*. Illinois: Richard D. Irwin Inc, 1982.
- Kotler, Philip dan Armstrong Gary. *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall, 2012. Halaman 562.
- Lipsey, Richard dkk. *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.
- Murni, Asfia. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Neack, Laura. *The New Foreign Policy: Power Seeking in a Globalized Era*. Plymouth: Rowman & Littlefield Publishers, 2008.
- Rivera-Batiz, Francisco L. *International Finance and Open Economy Macroeconomics*, Edisi Kedua. USA: Prentice Hall, 1994.
- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press, 2006. Halaman 76.